**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MATERI MENGULAS KARYA FIKSI KELAS VIII SMP NEGERI 1 KOTA JAMBI SKRIPSI**

Cindy Claudia Siringoringo1

Universitas Jambi

[siringoringocindyclaudia617@gmail.com](mailto:siringoringocindyclaudia617@gmail.com)

Rustam2

Universitas Jambi

Arum Gati Ningsih3

Universitas Jambi

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Discovery Learning dalam kemampuan mengulas karya fiksi di kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Jambi. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun ajaran 2023/2024. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mencakup hasil observasi guru dan siswa, wawancara dengan guru bahasa Indonesia, serta hasil nilai siswa dan modul ajar. Teknik analisis data menggunakan metode interaktif Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning dilakukan dengan baik, sesuai dengan langkah-langkah pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan kesimpulan. Evaluasi pembelajaran meliputi penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengulas karya fiksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model Discovery Learning efektif dalam meningkatkan keterampilan analisis dan pemahaman siswa terhadap teks ulasan karya fiksi.

**Kata kunci:** Discovery Learning, Mengulas, Fiksi, Pembelajaran Aktif

***Abstract***

*This research aims to describe the application of the Discovery Learning model in the ability to review works of fiction in class VIII of SMP Negeri 1 Jambi City. Using a qualitative approach with a case study type of research, this research was conducted in February of the 2023/2024 academic year. Data was collected through observation, interviews and documentation which includes the results of teacher and student observations, interviews with Indonesian language teachers, as well as the results of student grades and teaching modules. Data analysis techniques using Miles and Huberman's interactive method include data reduction, data presentation and conclusions. The research results show that the application of the Discovery Learning model was carried out well, in accordance with the steps of providing stimulation, identifying problems, collecting data, processing data, proving and concluding. Learning evaluation includes assessing students' knowledge, skills and attitudes showing an increase in students' understanding and ability in reviewing works of fiction. This research concludes that the Discovery Learning model is effective in improving students' analytical skills and understanding of fiction review texts.*

***Keywords:*** *Discovery Learning, Reviewing, Fiction, Active Learning..*

**PENDAHULUAN**

Kurikulum adalah program pendidikan yang dirancang oleh penyelenggara pendidikan yang diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum mengalami perubahan sesuai dengan ketetapan yang telah dirancang oleh pemerintah, mulai dari Kurikulum 1978 sampai dengan saat ini menerapkan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum merdeka menekankan pada profil pelajar pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong,berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran berbasis genre. Pembelajaran berbasis genre adalah pembelajaran yang fokus pada pengajaran dan pembelajaran bahasa berdasarkan genre (jenis teks). Komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya yaitu capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan elemen yang harus dicapai yaitu, menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, menulis. Setiap elemen-elemen tersebut terdapat dalam semua materi pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap jenjang. Salah satu materi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang fase D adalah mengulas karya fiksi.

Capaian pembelajaran dalam materi mengulas karya fiksi yaitu mengenal karya fiksi dan mengidentifikasi unsur-unsurnya, melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, memahami teks ulasakan karya fiksi dan mengidentifikasi unsur-unsurnya, menulis sebuah ulasan karya fiksi yang baik, mengidentifikasi dan memahami makna konotasi dan denotasi yang ada dalam sebuah karya fiksi. Karya fiksi adalah jenis karya sastra atau tulisan yang menciptakan cerita atau narasi yang tidak didasarkan pada fakta-fakta atau kejadian nyata. Penulis menggunakan imajinasi dan kreativitas untuk menciptakan karakter-karakter, plot, dan dunia dalam cerita. Tujuan utama dari karya fiksi adalah menghibur, menginspirasi, atau menggugah perasaan dan pikiran pembaca. Untuk mencapai pembelajaran tersebut perlu menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang inovatif. Strategi pembelajaran inovatif ini juga telah diterapkan di SMP Negeri 1 Kota Jambi, salah satunya dalam bahasa Indonesia. Pembelajaran yang inovatif adalah pembelajaran yang dapat menerapkan media, model, atau metode dalam pembelajaran. Penerapan pembelajaran yang inovatif membuktikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan penelitian (Setijono 2021) yang menyebutkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 1 Kota Jambi telah menggunakan model pembelajaran cukup bervariasi salah satunya model pembelajaran yang digunakan yaitu model discovery learning. Data tersebut didapatkan berdasarkan hasi observasi awal dengan guru bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa telah menggunakan model discovery learning dalam salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran discovery learning adalah model pengembangan pembelajaran aktif dengan penemuan sendiri, menyelidiki atau mencari tahu sendiri,maka hasil yang di peroleh akan jujur dan abadi dalam ingatan(Susana 2019). Oleh karena itu, peneliti ingin melihat bagaimanakah penerapan model discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi pada elemen membaca dan memirsa di SMP N 1 Kota Jambi.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan model discovery learning disekolah tersebut juga menunjukkan hasil yang baik dan efektif data tersebut di dapat pada saat observasi awal dengan guru bahasa Indonesia yang telah menerapkan model pembelajaran discovery learning. Hal ini relevan dengan penelitian yang pernah di lakukan oleh (Triyani, 2018) yang berjudul penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks anekdot. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan discovery learning menunjukkan hasil yang baik dimana peserta didik tidak menemukan hambatan dalam pembelajaran hal di dukung dengan nilai siswa meningkat dengan rata-rata 70,46 dari 39,33 sebelum menggunakan model pembelajaran discovery learning.

Berdasarkan hasil uraian di atas penelitian ini memfokuskan pada Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Mengulas Karya Fiksi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Jambi. Selanjutnya berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah penerapan model discovery Learning dalam materi mengulas karya fiksi kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Jambi?” serta tujuannya yaitu “Untuk mendeskripsikan penerapan model discovery learning dalam kemampuan mengulas karya fiksi kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Jambi.”

**METODE PENELITIAN**

**1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Jambi. Alasan dipilihnya sekolah ini karena guru bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan februari tahun ajaran 2023/2024.

**2. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ialah untuk memaparkan situasi dan peristiwa. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian studi kasus atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung (Andiopenta, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pengkajian terhadap setiap individu siswa sehingga nantinya pengumpulan data dengan menceritakan, mendeskripsikan secara sistematis dan menuliskan perkembangan setelah penerapan model discovery learning sebagai model pembelajaran dalam mengulas karya fiksi di SMP N 1 Kota Jambi.

**3. Data dan Sumber data**

**a) Data**

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi guru dan siswa saat pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi, hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang menerapkan modul discovery learning dalam mengulas karya fiksi, hasil nilai siswa dan modul ajar yang dibuat oleh guru.

**b) Sumber data**

Sumber data yaitu pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi di kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Jambi.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a) Observasi**

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif, yang mana peneliti hanya berperan mengamati kegiatan. Pengamatan ini dilakukan di kelas VIII I pada saat proses pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa yang menerapkan modul discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi.

**b) Teknik Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dalam observasi sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran tentang penerapan model discovery learning yang dilaksanakan oleh guru. Narasumber dalam wawancara adalah guru yang menerapkan model pembelajaran discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi di kelas VIII I.

**c) Dokumentasi**

Dokumen ini dapat berupa tulisan, catatan harian, foto, dan rekaman (Jaya, 2022). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu modul ajar yang dibuat oleh guru, hasil belajar siswa, foto dan rekaman hasil wawancara. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendukung hasil penelitian agar lebih menyakinkan

**5. Uji Validitas Data**

Data divalidasi menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah sumber dan teknik.

**6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat penelitian sudah dilapangan. Teknik analisis data ini menggunakan analisis interaftif dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

**7. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat prosedur yang dilakukan, yaitu : (1) Tahap pertama yang dilakukan dengan menentukan objek penelitian yang akan dilaksanakan di SMP N 1 Kota Jambi. Sekolah tersebut dipilih karena sudah menggunakan kurikulum merdeka dan sudah menerapkan model pembelajaran discovery learning. (2) Selanjutnya menetapkan fokus penelitian. Fokus masalah penelitian ini adalah analisis penerapan model pembelajaran discovery learning. (3) Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan dimana peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. (4) Terakhir, peneliti membuat hasil dan kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Analisis Modul ajar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Ada** | **Tidak Ada** | **Keterangan** |
|  | Informasi Umum |  |  |  |
| **1.** | Identitas Sekolah  Guru telah menuliskan identitas sekolah yang mencakup nama penyusun, mata pelajaran, nama sekolah, fase/kelas, tahun pelajaran, semester, materi pokok dan alokasi waktu. | √ |  |  |
| **2** | Capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia  Guru telah menuliskan capaian pembelajaran bahasa Indonesia pada fase D. | √ |  |  |
| **3** | Elemen  Guru telah menuliskan elemen yaitu membaca dan memirsa. | √ |  |  |
| **4** | Capaian Pembelajaran  Guru telah menuliskan capaian pembelajaran pada elemen membaca dan memirsa. | √ |  |  |
| **5** | Kompetensi Awal  Guru telah menuliskan kompetensi awal sesuai dengan pembelajaran. | √ |  |  |
| **6** | Profil pelajar pancasila  Guru telah menuliskan profil pelajar pancasila sesuai dengan ketentuan kurikulum. | √ |  |  |
| **7** | Sarana dan Prasarana  Guru telah menuliskan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran. | √ |  |  |
| **8** | Target peserta didik  Guru telah menuliskan target peserta didik. | √ |  |  |
| **9** | Model Pembelajaran  Guru telah menuliskan model pembelajaran yang akan digunakan | √ |  |  |
|  | KOMPETENSI INTI |  |  |  |
| **10** | Tujuan pembelajaran  Guru telah menuliskan tujuan pembelajaran. | √ |  |  |
| **11** | Indikator capaian pembelajaran  Guru telah menuliskan indikator capaian pembelajaran | √ |  |  |
| **12** | Pemahaman bermakna  Guru telah menuliskan pemahaman bermakna | √ |  |  |
| **13** | Pertanyaan pemantik  Guru telah menuliskan pertanyaan pemantik. | √ |  |  |
| **14** | Kegiatan Pembelajaran  Guru telah menuliskan kegiatan pembelajaran pada hari pertama dan hari kedua. Dimana terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan sintak model pembelajaran yang digunakan. | √ |  |  |
| **15** | Asesmen  Guru telah menuliskan asesmen penilaian | √ |  |  |
| **16** | Pengayaan dan remedial  Guru telah menuliskan pengayaan dan remedial | √ |  |  |
| **17** | Refleksi peserta didik dan guru  Guru telah menuliskan refleksi peserta didik dan guru. | √ |  |  |
| **18** | Lembar kerja peserta didik  Guru telah mencantumkan lembar kerja peserta didik. | √ |  |  |
| **19** | Asesmen/penilian  Guru telah mencantumkan asesmen formatif, asesmen pengetahuan dan asesmen sumatif. | √ |  |  |
| **20** | Bahan ajar  Guru telah mencantumkan bahan ajar | √ |  |  |

**Tabel 2. Lembar observasi guru pada saat pembelajaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Terlaksana** | **Tidak Terlaksana** | **Keterangan** |
| 1 | **Pendahuluan**   1. Guru memberi salam kepada peserta didik. 2. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mempersiapkan peserta didik agar siap belajar   Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran. | √ |  |  |
| **2** | **Inti**  **Sintak 1. *Stimulasi/*Pemberian Rangsangan**   1. Guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan contoh tentang materi pembelajaran hari ini. 3. Guru mengajak peserta didik diskusi melalui Tanya jawab dalam kelas tentang contoh cerpen yang telah diberikan. 4. Guru menanyakan peserta didik apakah sudah mengerti.   **Sintak 2: *Problem Statement*/Identifikasi Masalah**   1. Guru menjelaskan bahwa aka nada tugas yang dikerjakan oleh peserta didik dan guru membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok. 2. Guru membagikan lembar kerja kesetiap kelompok dan memberikan petunjuk dalam mengerjakan.   **Sintak 3: *Data Collection*/Pengumpulan Data**   1. Peserta didik diminta untuk membaca dan mengidentifikasi tentang struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks ulasan cerpen.   Sintak4 : *Data Processing*/Pengololahan data   1. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing untuk mendiskusikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks ulasan cerpen.   **Sintak 5: *Verification*/Pembuktian**   1. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. 2. Peserta didik memperevikasi teks ulasan yang di presentasikan kelompok lain di depan kelas.   **Sintak 6 :Kesimpulan**   1. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan hasil kerja yang dipresentasikan oleh anggota kelompok di depan kelas. 2. Guru memberi penguatan terhadap hasil pekerjaan peserta didik. | √ |  |  |
| **3** | **Penutup**   1. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi setiap kelompok. 2. Guru merefleksi pembelajaran dengan menenyakan perasaan peserta didik pada saat pembelajaran   Guru menutup dengan doa. | √ |  |  |

**1. Rencana Pembelajaran Penerapan Model Discovery Learing dalam Materi Mengulas Karya Fiksi**

Dalam modul ajar yang telah dibuat oleh guru Bahasa Indonesia kelas VIII f sebelum pembelajaran dimulai guru wajib menyediakan strategi pembelajaran yang mencakup metode, teknik, media dan materi yang ingin disampaikan. Model pembelajaran harus efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran menggunakan kemampuan berpikir kritis, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.

Modul ajar yang telah dibuat oleh guru Bahasa Indonesia kelas VIII F sudah sesuai dengan Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024. Dimana pada modul ajar terdapat beberapa komponen yaitu informasi umum yang memuat identitas sekolah, capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, elemen, capaian pembelajaran, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran yang digunakan. Kemudian komponen kompetensi inti yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, indikator capaian pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, refleksi peserta didik dan guru. Komponen terakhir adalah lampiran, di dalam lampiran memuat lembar kerja peserta didik, instrumen penilaian, bahan bacaan, asesmen, dan daftar pustaka.

**2. Kesesuaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran Model *Discovery Learning* dalam Materi Mengulas Karya Fiksi**

Dari pelaksanaan pembelajaran Discovery learning guru telah melaksanakan langkah-langkah discovery learning dalam pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pada proses pembelajaran terjadinya kelas yang aktif. Pada capaian pembelajaran (CP) mengidentifikasi struktur-struktur teks ulasan karya fiksi tersebut masing-masing peseta didik menganalisis penemuannya dari sinilah langkah-langkah proses pembelajaran discovery learning ini semuanya terlaksana dengan baik

Dalam discovery learning langkah-langkah tersebut harus berurutan dan tidak teracak ataupun kurang, guru telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran discovery learning.

1. Langkah pertama pada kegiatan inti yaitu pemberian rangsangan dimana guru telah memberikan contoh dan menjelasan terlebih dahulu mengenai struktur teks ulasan karya fiksi. Peserta didik diminta untuk memberikan argumen mereka tentang apa itu teks ulasan karya fiksi. Guru juga bertanya terkait informasi yang tercantum dalam teks ulasan karya fiksi.
2. Langkah kedua adalah identifikasi masalah dimana guru meminta peserta didik untuk mengindentifikasi sruktur teks ulasan pada lembar kerja peserta didik yang sudah diberikan oleh guru baik secara individu maupun berkelompok.
3. Langkah ketiga adalah pengumpulan data dimana pada kegiatan ini guru meminta peseta didik untuk mengumpulkan hasil identifikasi mengenai struktur yang terdapat pada teks ulasan karya fiksi
4. Langkah keempat adalah pengolahan data, dimana peserta didik mulai mengolah data dengan cara menyusun kemudian menulis hasil dari olahan data tersebut pada lembar kerja peserta didik.
5. Langkah kelima adalah pembuktian dimana peserta didik mempresentasikan hasil lembar kerja di depan kelas dan setiap peserta didik atau kelompok boleh menyanggah ataupun memberikan saran kepada yang presentasi.
6. Langkah keenam adalah kesimpulan pada kegiatan ini hampir semua siswa menyimpulkan materi yang telah didapatkan saat itu.

Berdasarkan uraian tersebut guru telah melaksanakan langkah-langkah model discovery learning dengan sangat baik hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa keterlaksanaan model discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi terdapat 20 jawaban terlaksana dari 20 aspek yang dinilai.

Menurut Rina langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut:

1. Pemberian rangsangan *(Stimulasi)*

guru mengajak siswa untuk mengingat pengalaman pribadi yang berkaitan dengan materi yang pernah dipelajari pada kegiatan pembelajaran sebelumnya.

1. Identifikasi masalah *( problem statement)*

guru memaparkan hipotesis tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi.

1. Pengumpulan data *(data collecting)*

siswa mencermati teks (tulis, tayangan, lisan) dan mengaitkannya dengan data/informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan materi

1. Pengelolahan data *(data processing)*

Setelah mengumpulkan informasi, siswa memprosesnya dengan teman sekelompok (mengerjakan LK)

1. Pembuktian *(verification)*

Setelah memproses data, para siswa secara berkelompok melakukan verifikasi ke kelompok lain apakah temuan kelompok lain sesuai dengan temuan mereka tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi.

1. Menarik kesimpulan *( generalization)*

Siswa menggeneralisasi/membuat kesimpulan dan hasilnya dipaparkan di depan kelas melalui diskusi kelas.

Oleh (Triyani, 2018) dengan judul penelitian Penerapan Metode *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdot telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran discovery learning yaitu pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengelolahan data, pembuktian, menarik kesimpulan.

**3. Kesesuaian Evaluasi Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Materi Mangulas Karya Fiksi**

Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran untuk melihat tujuan pembelajaran telah retcapai atau belum tercapai. Evaluasi merupakan proses untuk menentukan tingkatan pencapaian hasil belajar peserta didik. Pada evaluasi pembelajaran dalam menggunakan model discovery learning pada materi mengulas karya fiksi ditemukan bahwa adanya kesesuaian evaluasi dengan rancangan yang telah dibuat. Guru menilai hasil kerja siswa dalam menentukan pernyataan, struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan karya fiksi. Guru menilai 3 ranah dalam materi mengulas karya fiksi yaitu:

1. Pengetahuan

Dari segi pengetahuan, guru menyampaikan sebuah materi yakni tentang pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan, kaidah kebehasaan. Pada pertemaun pertama guru memberikan tugas mengidentifikasi struktur teks ulasan karya fiksi secara berkelompok dan pertemuan kedua guru memberikan tugas mengidentifikasi kaidah kebehasaan yang terdapat pada teks ulasan.

1. Keterampilan

Pada evaluasi keterampilan, guru melihat keterampilan peserta didik saat presentasi kelompok dengan melengkapi struktur-struktur teks ulasan dan kaidah kebahasaan. Peserta didik mempresetasikan hasil kerja ke depan kelas sehingga guru dapat menilai keterampilan terhadap hasil yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

1. Sikap

Dari segi sikap guru melihat peserta didik dengan melihat sikap kritis, cara berkomunikasi dan kerja sama dalam kelompok.

Pengetahuan ialah suatu kompetensi yang dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilakasanakan oleh guru di dalam kelas. Kesesuaian evaluasi pengetahuan siswa pada model discovery learning siswa mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks ulasan karya fiksi. Model discovery learning mampu meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan berfikir bebas, pengetahuan siswa bertahan lama dan mudah diingat.

**PENUTUP**

**1. Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penerapan model pembelajaran discovery learning pada kurikulum merdeka dalam menganalisis struktur teks ulasan karya fiksi kelas VIII E di SMP Negeri 1 Kota Jambi, dapat di tarik kesimpulan bahwa berhasil dilaksanakan oleh guru di kelas, mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan terakhir evaluasi.

1. Aspek perencanaan, Modul ajar yang telah dibuat oleh guru Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 dan pada bagian langkah-langkah Discovery learning dalam rancangan sudah sesuai dengan sintak.
2. Aspek pelaksanaan Penerapan model pembelajaran discovery learning pada kurikulum merdeka dalam materi mengulas karya fiksi kelas VIII telah terlaksana dengan baik, sesuai dengan sintaks Discovery learning dan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat menganalisis struktur teks ulasan karya fiksi. Hal ini terlihat pada langkah pembelajaran model pembelajaran discovery learning yang dilakukan guru di kelas. Langkah pertama adalah pemberian rangsangan, pada kegiatan ini guru menanyakan tentang materi sebelumnya. Guru memberikan contoh dan penjelasan terlebih dahulu mengenai struktur teks ulasan karya fiksi. Peserta didik diminta untuk menyimak setelah guru memberikan rangsangan awal guru memancing peserta didik untuk mngeluarkan argumentasi atau pendapat mereka. Langkah kedua adalah identifikasi masalah, Guru membuat siswa untuk berdiskusi atau mandiri dalam mengkonstruksi atau mencari penemuan tentang teks ulasan karya fiksi Langkah ketiga adalah pengumpulan data, pada kegiatan ini siswa mengumpulkan semua yang berkaitan dengan pernyataan dan struktur teks ulasan karya fiksi. Siswa dapat mencari dari berbagai sumber buku. Langkah keempat adalah pengolahan data, siswa dapat mulai mengolah data dengan cara menyusun kemudian menulis hasil dari olahan data tersebut. Langkah kelima adalah pembuktian siswa dapat mempresentasikan hasil lembar kerja di depan, setiap orang atau kelompok boleh menyanggah ataupun memberikan saran kepada yang presentasi. Langkah keenam adalah kesimpulan pada kegiatan ini hampir semua siswa menyimpulkan materi yang telah didapatkan saat itu. Semua langkah tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Dengan langkah-langkah model pembelajaran ini peserta didik saling bertukar pendapat sehingga peserta didik lebih terlihat aktif.
3. Aspek evaluasi, menggunakan tiga proses yaitu evaluasi pengetahuan, evaluasi keterampilan dan evaluasi sikap.

**2. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran discovery learning merupakan salah satu modul ajar yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi mengulas karya fiksi. Dalam pelaksanaan model pembelajaran discovery learning terbukti dapat meningkatkan keterampilan peserta didik.

**3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberi beberapa saran untuk pelaksanaan model pembelajaran discovery learning yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru, Sebagai acuan dalam memilih model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning dalam menganalisis struktur teks ulasan karya fiksi model pembelajaran ini memiliki banyak kelebihan, salah satunya meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik hendaknya meningkatkan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya dengan baik supaya proyek yang ditugaskan dapat diselesaikan tepat waktu.

.

**DAFTAR PUSTAKA**

Setijono, D. (2021). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas VIII.D SMP N 9 Muaro Jambi Semester I Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, *11*(1), 96. https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.202

Afri susana, M. P. (2019). *pembelajaran discovery learnig menggunakan multimedia interaftif* (Hati Nurhayu (ed.)). Tata Akbar.

Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan Motode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdot. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indinesia), 1(5), 713–720.

Andiopenta. (2023). Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif pengembangan pendidikan. Gemulun.

Jaya, K. . (2022). Model discovery learning dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa tunanetra pada era new normal. Junal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.

Rina Yulaikawati, M. P. (2020). Peningkatan hasil belajar menelaah teks prosedur melalui model discovery learning dengan strategi proses teks. indocamp.